

Original Research Paper

Pemberdayaan Masyarakat Desa Tepas Melalui Transformasi Basmitah Berkah

Dewi Seprianingsih¹, Andi Maria Ulfa², Ariesta Ramdhani², Jamiatul Aulia⁴, Sahratullah⁵

¹(Universitas Cordova) FKIP, Pendidikan Biologi, Taliwabg, Indonesia;

²(Universitas Cordova) FPP, PSP, Taliwabg, Indonesia.;

³(Universitas Cordova) FEB, Ekonomi Pembangunan, Taliwabg, Indonesia;

⁴(Universitas Cordova) FPP, PSP, Taliwabg, Indonesia;

⁵(Universitas Cordova) FKIP, Pendidikan Biologi, Taliwabg, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.9245>

Seprianingsih, D., Ulfa, M. A., Ramdhani, A., Aulia, J., & Sahratullah. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tepas Melalui Transformasi Basmitah Berkah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3)

Article history

Received: 10 September 2024

Revised: 19 September 2024

Accepted: 22 September 2024

*Corresponding Author:

Seprianingsih; Prodi
Pendidikan Biologi, FKIP,
Universitas Cordova, Indonesia
Email:

dewi.seprianingsih@gmail.com

Abstract: This study focuses on the empowerment of the Tepas Village community through the transformation of Basmitah Berkah, a community-based initiative aimed at improving local economic conditions. The initiative integrates modern agricultural practices with local wisdom, promoting sustainable development and enhancing community welfare. The program includes training, capacity building, and resource management aimed at fostering independence and resilience within the community. The outcomes demonstrate increased economic activity, better resource management, and improved social cohesion.

Keywords: Community Empowerment, Basmitah Berkah, Sustainable Development, Tepas Village

Pendahuluan

Desa Tepas, yang terletak di wilayah pedesaan Kabupaten Sumbawa Barat, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan ekonomi lokal. Namun, masyarakat setempat menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pasar, pengetahuan akan limbah yang belum terbarukan dan daur ulang, serta keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mengatasi masalah ini, program BASMITAH (Bank Sampah Minyak Jelantah) diperkenalkan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat melalui transformasi pertanian dan ekonomi berbasis komunitas.

Program BASMITAH berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Tepas dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Berdasarkan penelitian terdahulu, pendekatan transformasi berbasis masyarakat telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi

masyarakat pedesaan (Hidayat et al., 2022). Pentingnya edukasi pada masyarakat terkait pengolahan limbah dan proses *recycle*, dengan pengolahan limbah yang tepat akan mengurangi pencemaran lingkungan (Seprianingsih, D., & Saputra, R. D. A. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Basmitah Berkah dalam mendorong kemandirian ekonomi dan pemanfaatan daur ulang limbah di masyarakat Desa Tepas.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode partisipatif, di mana masyarakat Desa Tepas dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan program pemberdayaan. Tahapan utama dalam metode ini meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi masyarakat, serta potensi lokal yang bisa dikembangkan melalui program Basmitah

Berkah. Melalui sosialisasi, FGD dan pendekatan kepada kelompok TPPKK Desa Tepas

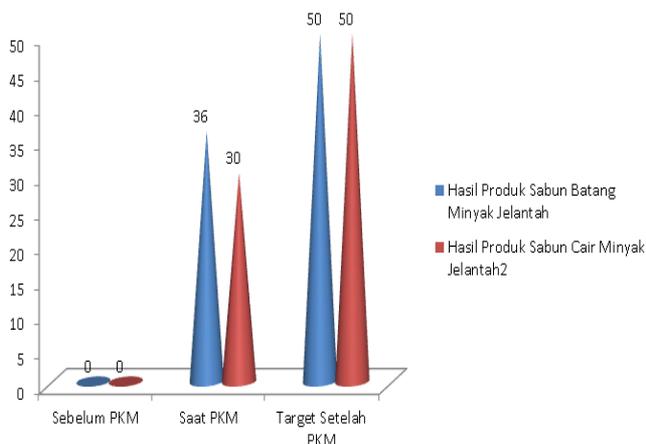
2. Pelatihan dan Pendampingan: Program pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah berkelanjutan dan manajemen usaha diberikan kepada masyarakat kelompok TPPKK Desa Tepas untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan atau mendaur ulang limbah.
3. Evaluasi dan Monitoring merupakan proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan umpan balik kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Minyak Jelantah

Hasil dan Pembahasan

Program Basmitah Berkah telah berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menerapkan teknologi pertanian modern yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hasil survei menunjukkan peningkatan produktivitas Basmitah hingga 25% setelah penerapan program yaitu membuat lilin aroma terapi, serta peningkatan pendapatan rata-rata keluarga sebesar 15% dalam periode enam bulan terakhir.



Gambar 1. Hasil Produksi Sabun pada Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Minyak Jelantah

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan juga meningkat secara signifikan, di mana sebagian besar masyarakat mulai memanfaatkan sabun dari minyak jelantah dan antusiasme masyarakat juga tinggi. Hasil pelatihan pendampingan pembuatan sabun dari minyak jelantah ditunjukkan pada gambar berikut

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi program ini adalah keterbatasan pada aspek produksi dan pemasaran. Namun, dengan dukungan dari pemerintah daerah, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas. Dengan mengubah limbah menjadi produk yang berguna, bahwa kegiatan inovasi ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran tetapi juga menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat. Hasil produksi sabun dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Hasil Produksi Sabun Minyak Jelantah

Kesimpulan

Transformasi Basmitah Berkah telah membawa perubahan positif dalam pemberdayaan masyarakat Desa Tepas. Melalui pendekatan berbasis komunitas dan pelatihan dan pendampingan program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta mendorong pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan. Model pemberdayaan ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar program ini difokuskan pada peningkatan kuantitas produksi dan pemasaran serta peningkatan akses pasar melalui platform digital. Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta juga perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan program.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua Tim PkM yang terlibat, Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat khususnya Kecamatan Brang Rea dan seluruh masyarakat Desa Tepas yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini.

Daftar Pustaka

- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2021). Pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai upaya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Hermawan, H., Sayekti, I. C., Nurhandayani, F. B., & Tadzkiroh, U. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Untuk Masyarakat Desa Pentukrejo. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 1(1), 56-61.
- Hidayat, A., et al. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pendekatan Berkelanjutan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol 15, hal 120-134.
- Lubis, J., & Mulyati, M. (2019). Pemanfaatan minyak jelantah jadi sabun padat. *Jurnal Metris*, 20(02), 116-120.
- Mardiana, S., Mulyasih, R., Tamara, R., & Sururi, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah dengan Ekstrak Jeruk dalam Perspektif Komunikasi Lingkungan di Kelurahan Kaligandu. *Jurnal Solma*, 9(1), 92-101.
- Pramesti, L. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Dapur “Khususnya Minyak Jelantah”. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(9), 785-791.
- Rahmawati, F., Sahratullah, S., Apriani, A., Tanasa, L. N., Abidin, Z., & Ariani, L. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Usaha Lestari Kulifarm Dalam Budidaya Maggot BSF (Black Soldier Fly) Sebagai Pakan Alternatif Unggas. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 985-990.
- Sahratullah, S., Seprianingsih, D., & Mardiana, M. (2023). Validitas Petunjuk Praktikum Berbasis POE (Predict, Observe, and Explain). *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1582-1593.
- Seprianingsih, D., & Saputra, R. D. A. (2023). Development of a Practical E-Module for POE-Based Used Cooking Oil Management in West Sumbawa Regency. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 924-931.
- Sundoro, T., Kusuma, E., & Auwalani, F. (2020). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin warna-warni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(2), 127-136.
- Suparyana, P. K. ., Suliartini, N. W. S. ., Seprianingsih, D. ., Saputra, R. D. A. ., Aulia, J. ., & Faturrahman. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pupuk Organik Berbasis Tanaman Air pada Masyarakat Petani Sekitar Danau Lebo Meraran. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 621-625. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v6i3.5005>